

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, (Sugiyono, 2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sugiyono (2016: 2) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu, (Albi & Johan, 2018: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

B. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*). Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dipilih. Penelitian *library research* merupakan penelitian yang ditinjau dari tempat dimana penelitian itu dilakukan di kamar kerja peneliti atau ruang perpustakaan, peneliti memperoleh data dan informasi tentang penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat *audio visual* lainnya, (Ramanda, 2019: 124).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian studi kepustakaan (*library Research*) data-data yang diperoleh penulis berasal dari buku-buku *referensi* dan internet. Jenis penelitian ini mengambil data-data yang sudah dibukukan atau dengan data yang sudah ada, “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*)” teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Simak Catat

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak catat karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, setelah menyimak data yang akan diteliti selanjutnya mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Sementara teknik catat merupakan teknik lanjutan ketika menggunakan teknik simak.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, teknik dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian menggunakan pendekatan analisis isi.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mendapatkan

data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa:

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, *sketsa* dan lain-lain. Lembar dokumen merupakan alat pengumpulan data yang dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen yaitu Iklan pepsodent.

2. Kartu Data

Kartu data digunakan peneliti untuk mencatat data-data yang telah didapatkan pada saat proses pembacaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mencari jenis kalimat yang muncul berdasarkan konteksnya, setelah itu hasilnya dicatat dalam kartu data sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian. Kartu data adalah kartu yang terbuat dari kertas HVS yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

Adapun format kartu data yang digunakan dalam penelitian ini terlampir

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Siyoto (2015: 67) berpendapat bahwa data adalah bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan

penelitian. Dalam proposal skripsi ini yang menjadi datanya adalah gaya bahasa dan teknik persuasif pada iklan pasta gigi di youtube tahun 2020.

2. Sumber Data

Siyoto (2015: 67) menyatakan sebuah peneliti tentu memiliki sumber data yang digunakan sebagai bahan dalam melakukan penelitian. sumber data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

3. Data Primer

Siyoto (2015: 67) berpendapat bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung data primer dari kalimat iklan pepsodent yang mengandung gaya bahasa teknik persuasif. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain sebagai penunjang dari sumber data yang diperoleh seperti youtube. Sumber data yang ditemukan peneliti melalui pengiklanan suatu produk yang berkaitan dengan instansi terhadap produk iklan pasta gigi di youtube tahun 2020 berupa kalimat.

4. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti simak dan catatan.

Dalam proposal skripsi ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah simak dan catatan dalam iklan pasta gigi di youtube tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimak video dari iklan pepsodent yang bersumber dari youtube dan mencatat apa yang dibicarakan oleh orang yang bersangkutan. Berikut contoh dalam iklan pasta gigi di youtube tahun 2020:

Pepsodent baru bu,

Ia ini lebih baik karena melindungi seluruh gigi dan mulut.

Tapi bukannya bakteri cuma ada di gigi.

Bayangkan cermin ini adalah mulut kita, kabut ini adalah bakteri, karena gigi hanya 20% dari mulut bakteri bisa sembunyi di bagian lainnya.

Baru pepsodent komplit E kurangi 99% bakteri pada gigi lidah pipi dan gusi, untuk 8 manfaat yang terbukti secara ilmiah.

Lindungi seluruh gigi dan mulut.

Setiap senyuman begitu berarti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya *kreatif* serta kemampuan *intelektual* yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitinya. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data tersebut bisa dipahami sehingga bisa dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini akan peneliti dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyimak video iklan pasta gigi
2. Mendokumentasikan video
3. Mentranskripsikan dari bahasa lisan ke bahasa tulisan
4. Mengidentifikasi data penelitian
5. Mengklasifikasikan data penelitian
6. Menganalisis data penelitian
7. Membuat kesimpulan